

**HUBUNGAN KESUKAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MUATAN  
LOKAL (MULOK) PERTANIAN DENGAN NILAI AKHIR SISWA SD NEGERI  
1 MERBAU MATARAM KECAMATAN MERBAU MATARAM  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

***Suryani dan Gohan Octora Manurung***

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung  
Jln. Z.A. Pagar Alam No. 1A, Rajabasa, Bandar Lampung.  
Email: lampung.suryani@yahoo.com gomanroe@yahoo.com

**ABSTRAK**

Yayasan Pendidikan ASTRA bekerja sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) melakukan kerjasama untuk lebih mengenalkan dunia pertanian lebih dini kepada siswa SD dan SMP binaan YP ASTRA . lokasi terletak di kabupaten Lampung Selatan yaitu di kecamatan Merbau Mataram dan di kecamatan Tanjung Sari. Kajian dilaksanakan pada bulan September 2013 sampai Juni 2014. Sampel penelitian adalah SDNegeri .I Merbau Mataram, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan kriteria semua siswa-siswi kelas 4 dan 5 yang mendapat pelajaran Pertanian. Metode yang digunakan dengan menyebarkan kusioner kepada 93 siswa. Hasil kajian terhadap kesukaan materi pertanian di peroleh prosentase Nilai sebesar 95,75%, Materi praktek di peroleh prosentase Nilai sebesar 96%, Materi dengan menggunakan media buku di peroleh presentasi Nilai sebesar 87,75% dan melalui media di LCD di peroleh prosentase Nilai sebesar 91,75%. Jumlah nilai kelas 4 sebesar 3547 atau rata-rata 73,89 sedang kelas 5 sebesar 3437 atau rata-rata 76,37 dan rata-rata keseluruhan 75,13. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh kesukaan siswa terhadap pelajaran pertanian tidak berpengaruh secara nyata terhadap nilai semester akhir di Sekolah Dasar Negeri I Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

**Kata Kunci: kesukaan, pelajaran pertanian, siswa**

**ABSTRACT**

*ASTRA Education Foundation in cooperation with the Institute for Agricultural Technology (BPTP) cooperated to introduce the world of agriculture early to elementary and junior high YP binaan ASTRA. location is located in South Lampung regency is in the district and sub-district Merbau Mataram Tanjung Sari. Studies conducted in September 2013 to June 2014. The sample was SDN.I Merbau Mataram, Merbau Mataram District of South Lampung regency, the study determined by purposive sampling, ie sampling intentionally criteria all students grades 4 and 5 who got a lesson Agriculture. The method used to disseminate a questionnaire to 93 students. Results A study of agricultural materials obtained percentage value amounted to 95.75%, material practice obtained percentage value of 96%, using the material obtained media presentation book value amounted to 87.75% and through the media on the LCD in percentage value obtained by 91.75%. Total value of grade 4 of 3547 or an average of 73.89 was grade 5 for 3437, or an average of 76.37 and an overall average of 75.13. Results of the analysis showed that the influence of students' favorite farm lessons not significantly affect the value of the final semester at State Elementary School I Merbau Mataram South Lampung regency.country south Lampung regency.*

**Keywords: joy, agricultural education, student**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris. Kegiatan pertanian menjadi tumpuan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat ini, pertanian di Indonesia mengalami berbagai permasalahan, diantaranya pertanian dianggap sebagai sektor yang kurang menjanjikan bagi kesejahteraan hidup, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, lahan pertanian yang semakin berkurang, dan lain sebagainya. Generasi muda sebagai penerus bangsa disinyalir hanya sedikit saja yang menaruh minat terhadap bidang pertanian. Mereka lebih memilih untuk mengadu nasib ke kota bahkan ke luar negeri, bekerja di pabrik-pabrik, bekerja dibidang kedokteran, menjadi Pegawai Negeri Sipil, dan pekerjaan bergengsi lainnya. Selama ini rata-rata pekerja yang bekerja di sektor pertanian adalah penduduk dengan usia lebih dari 50 tahun.

Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian ini menyebabkan tidak adanya regenerasi dalam bidang pertanian, sehingga dikhawatirkan akan berimbas pada menurunnya jumlah bahan pangan yang dihasilkan. Di sisi lain bahwa jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan tentunya membutuhkan pangan. Hal ini tentunya akan menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah bahan pangan yang ada. Sehingga dikhawatirkan pemenuhan kebutuhan penduduk.

Yayasan Pendidikan ASTRA adalah salah satu perusahaan swasta yang ada di Indonesia telah melihat penomina menurunnya minat pemuda Indonesia yang menekuni bidang pertanian, bersama sama dengan Balai Pengkjian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung menjalin kerjasama untuk lebih mengenalkan dunia pertanian lebih dini kepada para siswa SD dan SMP binaan YP ASTRA . Terdapat sepuluh (10) buah SD Negeri dan Dua (2) buah SMP di bawah binaan YP ASTRA di Lampung dari binaan tersebut lima (5) SDNegeri dan satu (1) SMP di Kecamatan Merbau Mataram dan lima (5) SDNegeri dan satu (1) SPM Negeri di kecamatan TanjungSari kabupaten Lampung Selatan yang dibina melalui Program Corporite Sosial Responsibility

### Tujuan Penulisan ini

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan tingkat kesukaan anak-anak SD Negeri satu Merbau Mataram terhadap nilai semester akhir pada mata pelajaran pertanian.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kajian dilaksanakan pada bulan September 2013 sampai Juni 2014 Lokasi kajian adalah SD Negeri satu (1) Merbau Mataram, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan untuk mendapatkan data dengan pengisian kusioner oleh seluruh siswa yang mendapatkan pelajaran pertanian yaitu Siswa siswa kelas empat (4) dan siswa kelas lima (5) SD Negeri satu (1) Merbau Mataram kecamatan Merbau Mataram kabupaten Lampung Selatan

Pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan kriteria semua siswa-siswi dari kelas empat (4) dan lima (5) yang mendapatkan pelajaran pertanian

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kusioner sesuai tujuan penelitian jumlah sampel Sembilan Puluh Tiga (93) Anak sesuai analisis data. Data di analisis dengan menggunakan Uji Korelasi Rank Sperman, menggunakan alat bantu Software versi SPSS 19. Uji korelasi Rank Spearman adalah uji statistik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala ordinal.

Adapun persamaan Uji Korelasi sebagai berikut :  $z = rs\sqrt{(n - 1)}$

Di mana:

$z$  = Nilai  $z$  hitung

$rs$  = Koefisien Korelasi Spearman

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

Rumus di atas berlaku jika jumlah sampel lebih kecil atau sama dengan 30 (=30). Lalu, bagaimana menghitung uji korelasi Spearman dengan lebih dari 30 sampel?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik siswa dan Sekolah

SD Negeri satu (1) Merbau Mataram adalah salah satu SD Negeri yang berada di bawah binaan YP- Astra, memiliki 301 siswa dan 15 orang guru terdiri dari guru PNS 11 orang dan honorer 4 orang, berdiri pada Tahun 1953 dan sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak empat kali. Yang pertama di pimpin oleh Bapak Raden Ali Subadi, yang kedua di pimpin oleh Ibu Saniati, yang ketiga di pimpin oleh Bapak Suhardiman dan yang keempat di pimpin oleh Bapak Supriyadi,SP. Jarak SD Negeri Negeri Merbau Mataram ke kantor Kabupaten Lampung Selatan kurang lebih sekitar 60 km , dengan kantor BPTP Lampung sekitar kurang lebih sekitar 25 km, sedangkan Ke kantor Kecamatan hanya kurang lebih 200 Meter.

Mata pelajaran pendidikan pertanian merupakan salah satu pelajaran Muatan lokal atau di singkat dengan Mulok, terdiri dari tanaman pangan yang mencakup budidaya, tanaman padi, budidaya tanaman Jagung dan budi daya Tanaman Singkong, Untuk tanaman sayuran budidaya sayuran, sedangkan pelajaran peternakan adalah ternak unggas yaitu ternak ayam, ternak kecil yaitu kambing dan domba serta ternak besar yaitu sapi dan kerbau. Beberapa hama dan penyakit yang biasa menyerang tanaman maupun ternak masuk ke dalam pelajaran pertanian

### Tingkat Kesukaan Siswa terhadap Mata Pelajaran Pertanian

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan pertanian, ada beberapa komponen yang diperlukan yaitu: pemilihan materi, metode, dan media, Untuk menentukan penilaian terhadap siswa-siswi SDNegeri Merbau Mataram, maka dilakukan kreteria penilaian seperti tertera pada tabel I

Tabel 1. Kreteria Penilaian terhadap kesukaan materi pertanian

No	Kesukaan Materi	Jumlah ( Jiwa)	Persentase (%)
1.	Rendah (1-4)	0	0,00
2.	Sedang (5-7)	1	1,08
3.	Tinggi (8-10 )	92	98,92
Jumlah		93	100,00

### Data Primer Terolah 2016

Sedangkan penilaian oleh siswa di bagi menjadi beberapa bagian materi, yaitu kesukaan terhadap materi pelajaran pertanian melalui buku, kesukaan materi pelajaran pertanian melalui LCD, dan kesukaan materi pelajaran pertanian praktek langsung di lapangan. Adapun penilaian kesukaan siswa mata pelajaran pertanian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat kesukaan Siswa Terhadap Materi Pendidikan Pertanian

No	Komponen yang diamati	Interval Skor	Tingkat rata-rata	Persentase kesukaan Skor (%)
1	Kesukaan siswa terhadap materi pelajaran Pertanian	1-5	4,83	95,75
2	Kesukaan siswa terhadap Praktek langsung Menanam pada Pelajaran Pertanian	1-5	4,84	96
3	Kesukaan siswa terhadap penggunaan media buku pada pelajaran Pertanian	1-5	4,51	87,75
4	Kesukaan siswa terhadap penggunaan media LCD/proyektor pada pelajaran Pertanian	1-5	4,67	91,75
<b>Jumlah</b>			<b>4.71</b>	<b>92,81%</b>

Sumber data terolah 22016

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa kesukaansiswa terhadap mata pelajaran pertanian berada pada kategori tinggi jumlah siswa yang menyukai pelajaran pertanian sekor 95,75% siswa menyukai pelajaran pertanian, dengan praktek sebanyak 96%, kesukaan siswa pelajaran pertanian dengan menggunakan media buku diperoleh skor 87,75 dan kesukaan siswa terhadap pelajaran pertanian media LCD di peroleh 91,75% pencapaian tingkat kesukaan siswa terhadap pelajaran pertanian sekor 92,81% hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaan terhadap pelajaran pertanian secara umum sangat disukai oleh siswa.

Menurut Undang undang no 16/2016, materi penyuluhan dibuat berdasarkan kebutuhan dan kepentingan pelaku utama dan pelaku usaha dengan memperhatikan kemanfaatan dan kelestarian sumberdaya pertanian, perikanan dan kehutanan. Materi penyuluhan sebagaimana yang dimaksud berisi unsur pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan modal sosial serta unsur ilmu pengetahuan teknologi, informasi, ekonomi, manajemen, hukum dan pelestarian lingkungan (Departemen pertanian 20016). Adapun pencapaian nilai akhir siswa kelas 4 dan siswa kelas 5 pada pelajaran pertanian pertanian dapat dilihat pada tabel 3. Sedangkan untuk nilai akhir kelas 4 dan kelas lima dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah nilai kelas 4 dan kelas 5 serta rata-rata nilai perkelas terhadap pelajaran pertanian .

No	Uraian	Jumlah siswa	Rata-rata capaian nilai
1	Siswa kelas 4	48	73,89
2	Siswa kelas 5	45	76,37
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>75,13</b>

Sumber data primer terolah 2016

Dari data di tersebut menunjukkan bahwa nilai kesukaan siswa–siswi Sekolah Dasar Negeri I Merbau Mataran secara keseluruhan siswa menyukai dan menyenangi mata pelajaran pertanian,

Tabel 4. Hubungan kesukaan siswa dengan nilai dasar yang diperoleh pada mata pelajaran pertanian di SD Negeri Merbau Mataram

No	Uraian	Nilai korelasi rank spearman (r)	Tingkat Signifikasi
1	Korelasi (hubungan) kesukaan siswa dengan nilai akhir yang diperoleh yang mendapat mata pelajaran pertanian	- 0,142	0,174

Sumber data terolah 2016

Dari analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaan pelajaran pertanian sebagai muatan lokal pelajaran pertanian siswa-siswi Sekolah Dasar SD Negeri I Merbau Mataram terhadap Nilai akhir pelajaran pertanian lemah. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya minat belajar siswa siswi di Sekolah Dasar Negeri I Merbau Mataram. Dan siswa beralasan bahwa mata pelajaran pertanian bukanlah mata pelajaran pokok yang dapat mempengaruhi untuk naik dan tidaknaiknya siswa ke kelas yang lebih tinggi. Namun dari ketrampilan dan kemampuan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri I Merbau Mataram terhadap pelajaran pertanian mereka sebagian besar sudah memahami dan mengerti. Materi yang banyak dipelajari antara lain tentang jenis tanaman palawija, tanaman sayuran serta mengerti bagaimana cara budidaya tanaman tersebut.

#### KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa: Kesukaan siswa terhadap pelajaran Pertanian memperoleh nilai skor 4,84 atau 95,75%, Kesukaan siswa terhadap materi praktek pelajaran pertanian memperoleh nilai skor 4,51 atau setara dengan 87,75, Kesukaan siswa terhadap pelajaran Pertanian melalui Media LCD/ Proyektor memperoleh nilai skor 4,67 atau setara dengan 91,775%. Tidak ada hubungan yang sangat kuat antara pelajaran pertanian dengan peolehan nilai akhir yang diperoleh oleh siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Serta Basri. Data Primer terolah Uji Korelasi Spearman dengan SPSS dan Manual. <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-korelasi-spearman-dengan-spss-dan.html> ter hubung tanggal 17 September 2014
- Dwi Santoso 2015 kurangnya-minat-generasi-muda-terhadap.html pertanian <http://agricultureofbisnis.blogspot.co.id/2015/10/>. Tersambung tanggal 26 mei 2014-05-26)
- Haning Ropdiati <http://lipi.go.id/berita/minat-bertani-generasi-muda-menurun-indonesia-terancam-krisis-petani-terhubung> 2016
- Istna Wardanati 2013 <http://www.kompasiana.com/itsnawardanati/minat-generasi-muda-di-bidang-pertanian> tersambung tanggal 15 oktober 2014
- Irawan, Prasetya. 2003. *Logika dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Jakarta: STIA-LAN
- Supriyanto .2012.Prfil Sekolah SDNI Merbau Mataram Lampung Selatan
- Wardani, 2005. *Diktat Metode Penyuluhan Pertanian*. Bogor: Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Van den ban dan HS Haikis, 1999 Penyuluhan Pertanian, kanisius